

## ABSTRAK

**Annisa Aura Aishara Rusady.** . *Efektivitas Legalisasi Salinan Buku Nikah Dalam Konteks Administrasi ( Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Banjarbaru Utara)*. Skripsi, Pembimbing: Dr. Hj. Mariani, SH.M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2025

**Kata Kunci : Efektivitas, Legalisasi, Buku Nikah.**

Keberadaan buku nikah sering dianggap sebagai bukti sah status perkawinan oleh sebagian masyarakat, namun berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 20 Tahun 2019 pasal 41, legalisasi salinan buku nikah memiliki prosedur resmi yang harus diikuti untuk memberikan kekuatan hukum yang sah. Proses legalisasi ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA), dan memiliki peran penting dalam mendukung administrasi kependudukan, akta kelahiran anak, serta berbagai kebutuhan hukum lainnya. Namun, KUA Banjarbaru Utara menghadapi beberapa kendala dalam proses ini, seperti pengelolaan arsip manual, keterlambatan pengesahan oleh Kepala KUA, dan perbedaan data dalam buku nikah yang telah diterbitkan bertahun-tahun lalu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas legalisasi salinan buku nikah memengaruhi efisiensi administratif serta dampaknya terhadap kualitas layanan di KUA Banjarbaru Utara. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan lapangan, melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data terkait proses legalisasi salinan buku nikah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun KUA Banjarbaru Utara telah melaksanakan prosedur legalisasi dengan baik, masih terdapat tantangan yang dapat mempengaruhi kualitas layanan, seperti keterbatasan kapasitas petugas dan pengelolaan arsip yang masih manual.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa legalisasi salinan buku nikah memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administratif dan kualitas layanan di KUA Banjarbaru Utara. Pengembangan sistem digital dan layanan legalisasi online dapat meningkatkan efektivitas proses, mempercepat verifikasi dokumen, dan mengurangi ketergantungan pada prosedur manual. Selain itu, pentingnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai prosedur legalisasi salinan buku nikah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan mencegah keterlambatan dalam pengajuan legalisasi, yang pada gilirannya akan mempercepat layanan administratif yang lebih efisien.